

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan data dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan sosial dan ekonomi pada masyarakat desa Giripeni setelah adanya pabrik rokok di wilayah Giripeni. Dampak yang timbul dapat berupa positif dan negatif. Dampak negatif yang timbul tidak terlalu dirasakan oleh warga. Masyarakat yang merasakan adanya dampak negatif dari berdirinya pabrik rokok tidak terlalu memikirkannya. Dampak negatif tersebut terbiaskan dengan interaksi yang dilakukan oleh pengelola pabrik dengan masyarakat yang baik. Hubungan pengelola pabrik dengan masyarakat dilandasi oleh rasa toleransi. Terbukti dengan adanya bantuan-bantuan yang diberikan oleh pihak pabrik kepada masyarakat desa Giripeni.

Berbicara mengenai dampak positif, pabrik rokok membawa dampak positif yang sangat besar bagi masyarakat Giripeni. Dampak sosial yang muncul yaitu mengenai interaksi yang dilakukan oleh masyarakat asli desa Giripeni dengan masyarakat pendatang yang *notabene* merupakan pekerja atau buruh pabrik rokok dan tindak kriminalitas yang menurun. Interaksi yang terjalin antara masyarakat asli desa Giripeni dengan warga pendatang terjalin cukup baik. Interaksi tersebut menggunakan dua proses sosial yaitu kontak sosial dan komunikasi sosial. Bentuk dari interaksi sosial yang

dilakukan oleh kedua belah pihak adalah asosiatif dan disosiatif. Bentuk asosiatif diwujudkan dengan adanya kerja sama dan akomodasi. Sementara bentuk interaksi disosiatif diwujudkan dengan persaingan, pertentangan, dan konflik.

Dampak sosial yang selanjutnya adalah penurunan tingkat kriminalitas yang terjadi di desa Giripeni. Pabrik Rokok Sampoerna menjadi pemicu faktor-faktor penekan tindak kriminalitas. Berkurangnya pengangguran dan mobilitas yang tinggi menjadi salah satu faktor penurunan tindak kriminalitas. Sejak tahun 2008 sampai 2010 tindak kriminalitas di desa Giripeni tidak mengalami peningkatan. Jumlah kasus yang dilaporkan ke Polsek Wates tidak bertambah. Data yang diperoleh tersebut menjadi bukti bahwa terjadi penurunan tindak kriminalitas setelah berdirinya pabrik rokok.

Perubahan sosial tidak hanya berdampak pada kebaikan masyarakat, namun juga berdampak pada suatu keburukan. Dampak negatif dari segi sosial akibat berdirinya pabrik rokok memang dirasakan masyarakat Giripeni. Dampak negatif yang muncul adalah adanya konflik – konflik kecil yang muncul antara masyarakat pendatang dengan masyarakat asli desa Giripeni, tidak teraturnya ketertiban lalu lintas, bau limbah pabrik yang menyengat sering ada disaat siang hari cukup mengganggu masyarakat Desa Giripeni, dan gangguan kesehatan seperti susah bernapas (sesak napas) serta pusing-pusing.

Perubahan Kebudayaan juga terjadi di Desa Giripeni. Dampak selanjutnya mengenai kebudayaan masyarakat Desa Giripeni yang mulai

bergeser. Dampak yang ada dikarenakan sudah banyak masyarakat Desa Giripeni yang semula hanya duduk diam dirumah namun sekarang ini disibukan dengan banyak aktivitas seperti bekerja. Kesibukan masyarakat mulai merubah kebudayaan yang ada walaupun tidak signifikan. Perubahan kebudayaan yang terjadi di desa Giripeni adalah Perubahan Kebudayaan Gotong Royong dan Kebudayaan Rewang.

Dampak ekonomi yang bersifat positif dan negatif juga muncul setelah adanya pabrik rokok. Dampak positif dari segi ekonomi yaitu berupa kesediaan lapangan pekerjaan dan peningkatan pendapatan pada masyarakatnya. Peningkatan pendapatan masyarakat, yaitu dikarenakan adanya pendatang yang tinggal di desa Giripeni, kawasan Giripeni menjadi ramai, terciptanya lapangan pekerjaan bagi warga, pendapatan masyarakat yang meningkat sehingga meningkatnya juga tingkat perekonomian.

Adanya pabrik rokok membuat wilayah desa Giripeni menjadi kawasan yang ramai. Hal itu dikarenakan banyak dibukanya toko-toko dan minimarket disekitaran pabrik rokok. Selain itu, akses dari desa Giripeni untuk kemanapun tidak sulit karena jalan utama desa Giripeni kini telah banyak dilalui angkutan-angkutan umum sehingga mempermudah masyarakat dalam pemilihan transportasi. Banyak terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat membuat tingkat pengangguran di Giripeni berkurang. Peluang – peluang usaha yang muncul akibat adanya pabrik rokok yaitu adanya tempat kost, tempat penitipan kendaraan, serta warung makan. Dengan terserapnya banyak tenaga kerja menjadi buruh pabrik maupun

membuka usaha sendiri membuat pendapatan masyarakat bertambah dan perekonomiannya juga meningkat.

Dampak negatif dari segi ekonomi dengan adanya pabrik rokok tetap ada meskipun tidak dipikirkan oleh masyarakat desa Giripeni. Dampak negatif yang timbul antara lain yaitu pola perilaku ekonomi masyarakat yang berubah. Perilaku ekonomi masyarakat yang kini menjadi konsumtif merupakan wujud dari dampak negatif akibat adanya pabrik rokok. Pola perilaku konsumtif yang dimiliki masyarakat pada saat ini dikarenakan pemenuhan kebutuhan yang praktis dan efisien. Ketersediaan warung makan, tempat laundry pakaian, dan minimarket membuat perubahan pada pola kehidupan masyarakat. Kebutuhan sekunder menjadi kebutuhan primer.

B. Saran

1. Bagi Pamong Desa Giripeni sendiri untuk meningkatkan berbagai upaya-upaya yang berguna untuk kesejahteraan masyarakatnya. Agar dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat bisa lebih merata.
2. Bagi Masyarakat Desa Giripeni untuk lebih memperhatikan dampak buruk yang terjadi dengan adanya pabrik rokok sehingga dapat diidentifikasi dan ditanggulangi pemecahannya.
3. Bagi para peneliti dibutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai dampak sosial dan ekonomi berdirinya pabrik rokok di desa Giripeni. dengan demikian dapat memberikan gambaran lebih menyeluruh dan lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Agus Salim. 1992. *Perubahan Sosial : Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya
- Bimo Walgito. 2002. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta : ANDI Yogyakarta
- Burhan Bungin. 2009. *Sosiologi Komunikasi.: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Eryadi, S.Pd. 2004. *Intisari Pengetahuan Sosial Lengkap SMP*. Jakarta : PT. Kawan Pustaka
- George Ritzer dan Douglas J. Goodman. 2008. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Post Modern*. Yogyakarta : Kreasi Wacana
- Kamanto Sunarto. 2004. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- M. Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta : Difa Publisher
- Muhammad Idrus. 2009. *Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta : Erlangga
- Milles, B. Maththew & Hubberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Universitas Indonesia Press
- Moleong Lexy J, 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pustaka Pelajar
- Nasikun. 2006. *System Sosial Indonesia*. Jakarta: PT. Raya Grafindo
- Robert L, Sutherland, Julian L. Woodward & Milton A. Maxwell. 1961. *Introductory Sociology*. New York : J.B. Lippincortt Company
- Soerjono Soekanto. 1998. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo
- _____ . 1993. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers

- _____. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Soetomo. 2008. *Masalah Sosial Dan Pemecahannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- _____. 2008. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Soleman B. Taneko. 1984. *Struktur dan Proses Sosial Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Sosial : Vervagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Syahrial Syarbaini dan Rudiyanto. 2009. *Dasar-Dasar Sosiologi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Syaifuddin Azwar MA. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sztompka Piotr. 2008. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta : Prenada
- Taneko, L. Soleman. 1984. *Struktur dan Proses Sosial*. Jakarta: CV Rajawali
- Taufik Rahman D dkk. 2000. *Panduan Belajar Sosiologi*. Bogor : Yudhistira

Skripsi :

- Rossi Dwi Febrianto. 2009. Dampak Keberadaan Pasar Klithikan Terhadap Masyarakat Pakuncen Kecamatan Wirobrajan. *Skripsi* S1. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Elfira Chalilatul Zaroh. 2012. Dampak Keberadaan Desa Wisata Pentingsari Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Dusun Pentingsari Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringakn Kabupaten Sleman, *Skripsi* S1. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Internet :

- Teoridan Pengertian Perubahan Sosial, <http://prasetyowidi.wordpress.com/2010/01/03/definisi-perubahan-sosial-dan-tipe-tipe-perubahan-sosial/>, diunduh pada tanggal 03 Desember 2011